



Dermaga Nelayan Lama Terabaikan



KAYU LAPUK. Kondisi kayu-kayu lapuk di Dermaga Biringkassi, Pangkep, Minggu, 9 Februari 2025. Tak kunjung diperbaiki, padahal jadi tumpuan nelayan. Lantai dermaga tak lagi aman bagi warga yang menyandarkan perahu.

Dermaga Nelayan Lama Terabaikan

REPORTER **SAKINAH FITRIANTI**
EDITOR **RIDWAN MARZUKI**

PANGKEP, FAJAR — Dermaga Biringkassi sudah lapuk. Nelayan mengeluhkannya.

DERMAGA yang berlokasi Kecamatan Bungoro, Pangkep, itu menjadi tempat aktivitas nelayan sehari-hari. Namun, situasinya cukup mengkhawatirkan lantaran kini banyak lubang di bagian lantai.

Hal itu diungkapkan salah se-

orang nelayan, Borahima. Dia kesulitan setiap perahu miliknya sandar lantaran kondisi dermaga yang sudah rusak parah. Terlebih saat air laut surut, ia harus berjalan kaki tanpa melewati dermaga akibat rusaknya lantai dermaga.

"Sudah beberapa tahun ini rusak dermaga di sini. Kami sangat kesulitan karena harus sandar perahu, tetapi dermaga rusak," ucapnya, Minggu, 9 Februari 2025.

Ia dan warga sekitar terpaksa mengikat lantai papan dermaga agar tidak ambruk. "Ini diikat-ikatsaja dulu papannya. Karena sudah lubang, banyak yang jatuh papannya. Kondisinya memang sudah membahayakan jadi untuk sementara

bisa diikatsaja," jelasnya.

Tidak hanya itu, gazebo yang ada di dermaga juga sudah tidak bisa digunakan lagi. "Apalagi itu balai-balainya sudah tidak bisa dipakai. Hampir roboh," keluh-nya.

Sementara itu, Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Perhubungan Pangkep Jumintan mengakui dermaga yang masuk dalam program rehab pada 2024 sebagian besar berada di wilayah kepulauan.

"Untuk rehab kemarin itu hanya ada di darat untuk di Kampung Toli-toli, Macdini Baji, dan Pitue. Selebihnya rehab di wilayah pulau," ungkapnya.

Padahal diketahui, melalui Dinas Perhubungan Pangkep telah mengalokasikan anggaran dengan total Rp2 miliar untuk perbaikan dan pembangunan dermaga sepanjang 2024. "Totalnya ada 14 dermaga yang sudah diperbaiki selama 2024," imbuhnya. (*)